

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kabupaten Bandung Barat adalah Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, sebagai hasil pemekaran Kabupaten Bandung. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang di sebelah Barat dan Utara, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi di sebelah Timur, Kota Bandung di sebelah Selatan, serta Kabupaten Cianjur di sebelah Barat dan Timur. Luas wilayah Kabupaten Bandung Barat yaitu 1.305,77 KM², terletak antara 60° 41' sampai dengan 70° 19' Lintang Selatan dan 107° 22' sampai dengan 108° 05' Bujur Timur. Memiliki rata-rata ketinggian 110 meter dan maksimum 2.2429 meter dari permukaan laut. Kemiringan wilayah yang bervariasi antara 0 – 8%, 8 – 15% hingga di atas 45%.

Tahun 2015 jumlah penduduk Kabupaten Bandung Barat mencapai 1.644.984 jiwa, penduduk laki-laki berjumlah 834.515 jiwa, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 810.469 orang, sehingga rasio jenis kelaminnya mencapai 1,03 persen. Rata-rata kepadatan penduduk per kilometer persegi mencapai 1.236 jiwa, dimana Kecamatan Ngamprah memiliki kepadatan penduduk yang paling tinggi yaitu sebanyak 4.605 orang per kilometer persegi, sedangkan Kecamatan Gununghalu merupakan kepadatan yang terendah yaitu sebesar 452 orang per kilometer persegi (BPS Kabupaten Bandung Barat, 2015).

Laporan statistik tentang tingkat kemiskinan di Kabupaten Bandung Barat, jumlah pengangguran angkatan kerja pria sebanyak 1.821 jiwa dan jumlah pengangguran angkatan kerja wanita sebanyak 2.962 jiwa sedangkan jumlah perempuan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebanyak 22.654 jiwa. Mayoritas penduduk Kabupaten Bandung Barat masih memiliki pendapatan di bawah UMK, salah satunya adalah tenaga kerja kontrak. Gaji tenaga kerja kontrak pada tahun 2016 sebesar Rp 1.150.000-Rp 1.250.000 per bulan, bergantung pada latar belakang pendidikan. Berdasarkan UMK yang ditetapkan, Kabupaten

Bandung Barat menjadi daerah dengan UMK sebesar Rp 2.280.175 (BPS Kabupaten Bandung Barat, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua asosiasi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera yang selanjutnya disingkat menjadi UPPKS Kabupaten Bandung Barat, salah satu permasalahan penduduk di Kabupaten Bandung Barat yaitu sekitar 85% peran utama ibu-ibu di Kabupaten Bandung Barat pada umumnya berperan sebagai ibu rumah tangga dan tidak bekerja secara formal, sehingga mengakibatkan ibu rumah tangga tidak memiliki pendapatan, mereka lebih banyak memiliki waktu luang setelah mengerjakan pekerjaan rumah tangga sedangkan penghasilan suami masih dibawah UMK berkisar <Rp.1.500.000.

Disisi lain, keadaan ibu rumah tangga memiliki tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi, karena mayoritas ibu rumah tangga memiliki pendidikan sampai tingkat SMA, hal ini selaras dengan ungkapan Margared (2013, hlm. 75) bahwa latar belakang pendidikan ibu rumah tangga pada tingkat SMA lebih mendominasi kelompok UPPKS dikarenakan tingkat ekonomi warga yang rendah sehingga tidak mampu sekolah hingga ke perguruan tinggi, dari 30 responden sebelum menjadi anggota kelompok UPPKS terdapat 23 reponden (76,6%) yang tidak bekerja, hal ini dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan dan sulitnya mencari lapangan pekerjaan.

Rendahya tingkat pendidikan berakibat pada potensi ibu rumah tangga yang kurang berkembang dari segi pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi mereka masih memiliki potensi berupa kemauan untuk diberdayakan oleh pemerintah dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kondisi ini dibidik oleh pemerintah agar ibu-ibu rumah tangga dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan positif dan produktif, sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga yang selama ini hanya bergantung dari pendapatan suaminya. Maka dari itu dengan adanya program pemberdayaan ini setidaknya dapat membantu meringankan beban dan membantu meningkatkan pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Istianah, 2017

MANFAAT PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) BAGI KELOMPOK USAHA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu program pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga adalah program UPPKS di Kabupaten Bandung Barat yang telah berkembang sejak tahun 2007. Berdasarkan hasil penelitian Warsono (2011, hlm. 8) didapatkan bahwa anggota UPPKS masih diutamakan adalah ibu rumah tangga, karena ibu rumah tangga merupakan sasaran utama dalam akseptor KB, disamping itu ada anggapan ibu rumah tangga lebih dapat dipercaya dalam pengelolaan uang dan mengangsur dana pinjaman kelompok.

Program UPPKS dalam penelitian Hasibuan (2015, hlm. 140) memiliki tujuan membangun ketahanan ekonomi dan kemandirian keluarga serta masyarakat melalui kemampuan ibu rumah tangga dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Program UPPKS mendorong para ibu rumah tangga untuk diberikan modal, difasilitasi, dan didampingi dalam mengembangkan potensi diri dalam melakukan kegiatan usaha yang dimotori oleh Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP3AKB) Kabupaten Bandung Barat sehingga para ibu rumah tangga memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam berwirausaha sebagai bekal untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Hadiansyah (2015, hlm. 80) dapat dimaknai bahwa program UPPKS dirasakan berjalan efektif karena mampu mengangkat sebagian besar kriteria keluarga. Selain itu program UPPKS sendiri memberikan banyak manfaat seperti meningkatkan pendapatan keluarga untuk meningkatkan taraf hidup, menjadikan alternatif pekerjaan sampingan dari pekerjaan utama ibu rumah tangga yang kebanyakan mengandalkan pendapatan dari gaji suami mereka saja, mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui cara-cara pengelolaan organisasi maupun cara mengelola usaha masing-masing anggota kelompok, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

BP3AKB Kabupaten Bandung Barat berupaya untuk mengelola masyarakat miskin yang tidak diberdayakan oleh dinas lain untuk diberikan pembinaan dalam pemberdayaan ekonomi melalui kreasi usaha masing-masing kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan daya ekonomi masyarakat. BP3AKB secara intensif memberikan motivasi bagi kelompok UPPKS dengan memberikan berbagai

pelatihan bekerjasama dengan *leading sector* diantaranya kerjasama dengan Disperindagkop dan UMKM, serta dengan Dinsosnakertrans.

Di Kabupaten Bandung Barat terdapat 10 kelompok UPPKS yang telah terdaftar dalam binaan Dekranasda (Dewan Kerajinan Nasional Daerah), hingga saat ini produk hasil kegiatan usaha di kelompok UPPKS Kabupaten Bandung Barat antara lain budidaya jamur di Kecamatan Cisarua, Keripik Singkong Balado di Kecamatan Parongpong, Kerupuk Tulang serta sejumlah olahan makanan cemilan, yang mempunyai nilai jual tinggi di pasaran.

Program UPPKS memiliki pengaruh besar dalam peningkatan pendapatan bagi para ibu rumah tangga, karena melalui program UPPKS, para ibu rumah tangga memiliki kemauan dan niat yang baik untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga. Perubahan nyata bagi para ibu rumah tangga yang mengikuti program UPPKS adalah yang pada awalnya hanya bekerja mengurus rumah tangga saja kini memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha, lalu yang pada awalnya tidak memiliki pendapatan, kini telah memiliki pendapatan untuk membantu suami untuk meningkatkan taraf hidup dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan dan papan serta dapat membantu membiayai pendidikan anak dan membiayai perawatan kesehatan keluarga.

Berdasarkan latar belakang di atas, timbul ketertarikan penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga untuk melakukan penelitian mengenai manfaat program UPPKS bagi kelompok usaha di Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini erat kaitannya dengan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan keluarga terutama pada keilmuan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan tambahan pengetahuan dan pengalaman nyata mengenai ilmu pendidikan kesejahteraan keluarga yang telah diperoleh pada mata kuliah di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ibu rumah tangga di Kabupaten Bandung Barat memiliki potensi yang masih bisa dikembangkan dari segi keterampilan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Istianah, 2017

MANFAAT PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) BAGI KELOMPOK USAHA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kondisi keluarga di Kabupaten Bandung Barat masih berada dalam ekonomi menengah ke bawah, ditinjau dari keadaan ibu rumah tangga yang tidak memiliki pendapatan dan pendapatan suami yang masih di bawah UMK.
3. Program pemerintah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi ibu rumah tangga dan meningkatkan pendapatan keluarga adalah UPPKS.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Manfaat Program UPPKS Bagi Kelompok Usaha di Kabupaten Bandung Barat?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengenai manfaat program UPPKS bagi kelompok usaha di Kabupaten Bandung Barat, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat program UPPKS bagi kelompok di Kabupaten Bandung Barat.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah saya sebagai peneliti ingin menggali data mengenai manfaat program UPPKS bagi kelompok usaha di Kabupaten Bandung Barat, diantaranya yaitu:

- a. Kebermanfaatan dalam pengembangan potensi ibu rumah tangga dalam kegiatan usaha melalui *Technical, Marketing, Financial, and Human Relation Competence*.
- b. Kebermanfaatan dalam peningkatan pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan hidup keluarga ditinjau dari indikator kesejahteraan meliputi konsumsi kebutuhan dasar keluarga, fasilitas tempat tinggal, kesehatan keluarga, serta kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

E Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang UPPKS yang dapat dijadikan sebagai pengembangan dan pengayaan ilmu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan bentuk pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan memperoleh pengetahuan serta wawasan mengenai manfaat pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program UPPKS.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat sebagai sarana informasi tentang pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program UPPKS dalam membangun perekonomian keluarga, masyarakat dan negara.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai salah satu media pembelajaran, sumber informasi, wacana kepustakaan terkait manfaat pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program UPPKS.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini, disusun dengan menggunakan acuan yang tertuang pada pedoman penulisan karya ilmiah UPI (2015, hlm. 25) yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian teori atau konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu manfaat program UPPKS bagi kelompok usaha.

Istianah, 2017

MANFAAT PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) BAGI KELOMPOK USAHA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, yang berisi tentang lokasi penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik pengolahan data penelitian yang berkaitan dengan manfaat program UPPKS bagi kelompok usaha di Kabupaten Bandung Barat.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang temuan dan hasil dari penelitian yang dilakukan, berkaitan dengan manfaat program UPPKS bagi kelompok usaha di Kabupaten Bandung Barat .

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi rumusan simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian mengenai manfaat program UPPKS bagi kelompok usaha di Kabupaten Bandung Barat.